

ABSTRAK

Revita Yelly Aysha, *Reorientasi Pertanggungjawaban Pidana Anak Sebagai Kurir Narkotika dalam Perspektif Victimless Crime dan Eksploitasi Anak*, Skripsi. Program Studi Hukum, FH, Universitas PGRI Madiun pembimbing (I) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H. (II) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H.

Keterlibatan anak sebagai kurir narkotika menimbulkan persoalan hukum karena anak tidak hanya diposisikan sebagai pelaku tindak pidana, tetapi juga sebagai korban eksploitasi oleh jaringan peredaran narkotika. Penerapan pertanggungjawaban pidana yang berorientasi pada pemidanaan sering kali mengabaikan perlindungan terhadap hak-hak anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kedudukan hukum anak sebagai kurir narkotika dalam perspektif pertanggungjawaban pidana dan perlindungan anak serta mengkaji penerapan konsep *victimless crime* dan eksploitasi anak sebagai dasar pemaaf atau pengurang hukuman. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus. Jenis dan Sumber data penelitian menggunakan bahan hukum terdiri atas bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara normatif menggunakan penalaran hukum dan interpretasi terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama: Anak yang dijadikan kurir narkotika tidak dapat dipandang semata-mata sebagai pelaku tindak pidana, melainkan juga sebagai korban eksploitasi yang memerlukan perlindungan hukum. Kedua; Pertanggungjawaban pidana terhadap anak harus mempertimbangkan aspek eksploitasi, kepentingan terbaik bagi anak, serta mengedepankan pendekatan rehabilitatif dan keadilan restoratif agar tercipta perlindungan hukum yang lebih adil dan proporsional.

Kata Kunci: *pertanggungjawaban pidana, anak sebagai kurir narkotika, victimless crime, eksploitasi anak, perlindungan anak.*

ABSTRACT

Revita Yelly Aysha, *Reorientation of Criminal Liability for Children as Drug Couriers from the Perspectives of Victimless Crime and Child Exploitation*, Thesis. Law Program, Faculty of Law, PGRI University of Madiun; Advisors: (I) Dr. Sulistya Eviningrum, S.H., M.H.; (II) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H., M.H.

The involvement of children as drug couriers raises legal issues because children are not only positioned as perpetrators of criminal acts but also as victims of exploitation by drug trafficking networks. The application of criminal liability focused on punishment often neglects the protection of children's rights. This study aims to analyze the legal status of children as drug couriers from the perspectives of criminal liability and child protection, as well as to examine the application of the concepts of "victimless crime" and child exploitation as grounds for exoneration or mitigation of punishment. The research method employed is normative legal research using a statutory approach, a conceptual approach, and a case-based approach. The types and sources of research data consist of primary, secondary, and tertiary legal materials collected through a literature review, which were then analyzed normatively using legal reasoning and interpretation of applicable laws and regulations. The results of the study indicate that: First; children used as drug couriers cannot be viewed solely as perpetrators of criminal acts but must also be regarded as victims of exploitation who require legal protection. Second; criminal liability for children must take into account aspects of exploitation and the best interests of the child, while prioritizing a rehabilitative approach and restorative justice to ensure comprehensive legal protection.

Keywords: *criminal liability, children as drug couriers, victimless crime, child exploitation, child protection.*